

# PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2011

*(Hasil Sakernas Tahun 2009-2011)*



# **PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2011**

*(Hasil Sakernas Tahun 2009-2011)*



## **PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2011**

Nomor Publikasi : 33222.12.01  
Katalog BPS : 2301004.3322  
Ukuran Buku : 5,83 inci X 8,27 inci  
Jumlah Halaman : 75 Halaman  
Tabulasi : Siti Komsatun, S.Si.  
Naskah : Siti Komsatun, S.Si.  
Editor : Erli Widhi Astuti, S.Si.  
Gambar Kulit : Siti Komsatun, S.Si.  
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang  
Jalan Garuda No 7 Ungaran 50511  
Telp/Fax : (024)6921029  
E-mail : [bps3322@bps.go.id](mailto:bps3322@bps.go.id)  
Homepage : <http://semarangkab.bps.go.id>

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

## KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Semarang Tahun 2011 merupakan publikasi yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2009 - 2011.

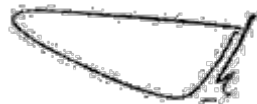
Data yang disajikan dalam publikasi ini, memuat informasi tentang ketenagakerjaan seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja, dan pengangguran di Kabupaten Semarang. Data tersebut disajikan dalam bentuk persentase.

Dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak atas perhatian, dukungan, dan bantuan dalam penyusunan publikasi ini. Saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan ke depan. Semoga buku ini bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan pemerhati di bidang ketenagakerjaan.

Ungaran, Juli 2012

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Kepala,



ROCHWAN, S.E., M.M.

NIP : 19590119 198003 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATALOG.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Ruang Lingkup.....	2
BAB II METODOLOGI.....	4
2.1. Sumber Data.....	4
2.2. Pendekatan Teori Ketenagakerjaan.....	4
2.3. Konsep dan Definisi.....	6
BAB III ULASAN.....	16
3.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	16
3.2. Penduduk Bekerja.....	25
3.3. TPAK, TPT, dan TKK.....	32
LAMPIRAN.....	35-64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011.....	16
Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	19
Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	20
Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	22
Tabel 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011.....	24
Tabel 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	26
Tabel 7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	27

Tabel 8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	29
Tabel 9.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pekerja Formal dan Informal di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011.....	30
Tabel 10.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	31
Tabel 11.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011	32
Tabel 12.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011.....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011.....	18
Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Angkatan Kerja atau Bukan Angkatan Kerja dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2011..	21
Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	23
Gambar 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	25
Gambar 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	28
Gambar 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	30
Gambar 7. TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. TAHUN 2009	35-44
Tabel A.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009.	36
Tabel A.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2009.....	37
Tabel A.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2009.....	38
Tabel A.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009.....	39
Tabel A.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009.....	40
Tabel A.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009.....	41

Tabel A.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009.	42
Tabel A.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009.....	43
Tabel A.9.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2009.....	44
LAMPIRAN B. TAHUN 2010		45-54
Tabel B.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010.	46
Tabel B.2.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2010.....	47
Tabel B.3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2010.....	48
Tabel B.4.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010.....	49

Tabel B.5.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010.....	50
Tabel B.6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010.....	51
Tabel B.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010.	52
Tabel B.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010.....	53
Tabel B.9.	TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2010.....	54
LAMPIRAN C. TAHUN 2011		55-64
Tabel C.1.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.	56
Tabel C.2.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	57

Tabel C.3.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	58
Tabel C.4.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	59
Tabel C.5.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	60
Tabel C.6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	61
Tabel C.7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.	62
Tabel C.8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	63
Tabel C.9.	TPAK, TPT, dan TTK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011.....	64

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

<http://semarangtab.bps.go.id>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu dari lima prioritas program pembangunan yang dituangkan dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) adalah mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan yang berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan. Berbagai kebijakan dan strategi telah ditempuh untuk mencapai tujuan pembangunan khususnya di bidang ekonomi, sesuai dengan kondisi dan sumber daya alam yang tersedia di Kabupaten Semarang. Kualitas tenaga kerja mempunyai korelasi positif yang cukup erat terhadap suksesnya proses pembangunan.

Data ketenagakerjaan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain : Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Dari survei-survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan.

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei-survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

## **1.2. Tujuan**

Secara umum tujuan penyusunan publikasi ini adalah untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Semarang pada bulan Agustus 2009-2011, yang mencakup tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan pekerjaan, status pekerjaan, dan rata-rata jam kerja seminggu.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data ketenagakerjaan penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun atau lebih) di wilayah Kabupaten Semarang tahun 2009-2011.

# **BAB II**

# **METODOLOGI**

<http://semarangab.bps.go.id>



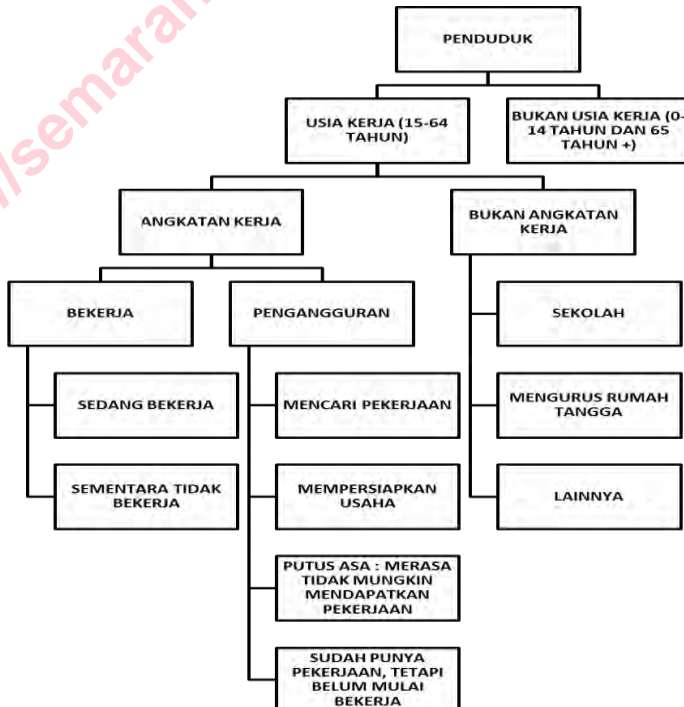
## BAB II METODOLOGI

### 2.1. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Sakernas tahun 2009 - 2011, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2009, Agustus 2010, dan Agustus 2011.

### 2.2. Pendekatan Teori Ketenagakerjaan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*), seperti pada diagram di bawah ini.



Penduduk dikelompokkan menjadi **penduduk usia kerja** dan **penduduk bukan usia kerja**. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok, **angkatan kerja** dan **bukan angkatan kerja**. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu dan berakhir sehari sebelum pencacahan.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang **bekerja** dan **pengangguran**. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena **sekolah, mengurus rumah tangga**, atau **lainnya** (olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti)).

Yang dimaksud dengan **bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Kegiatan bekerja ini mencakup, baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak aktif bekerja, misal karena sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja, tugas belajar, dan sejenisnya.

**Pengangguran** meliputi penduduk yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja,

tetapi belum mulai bekerja. Yang dimaksud **mencari pekerjaan** adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan. **Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa memperkerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. **Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa)** adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan yang diinginkan. Atau mereka yang merasa karena keadaan situasi/kondisi/iklim/musim menyebabkan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. **Sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja** adalah alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja, tapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

### 2.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *the International Labour Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang

dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

**Penduduk** adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga selama 6 bulan atau lebih, atau yang belum 6 bulan namun berniat untuk menetap.

**Umur penduduk** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir.

**Status perkawinan** penduduk terdiri dari belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.

**Kawin** adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.

**Cerai hidup** adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.

**Cerai mati** adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

**Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih.

Penduduk yang termasuk **angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Penduduk yang termasuk **bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

**Seminggu yang lalu** adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.

**Kegiatan** mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi, dan kegiatan sosial).

**Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.

**Punya pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya. Contoh : pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya; petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah); pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya, seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

**Pengangguran terbuka** terdiri dari :

- a. mereka yang tidak punya pekerjaan/usaha dan mencari pekerjaan
- b. mereka yang tidak punya pekerjaan/usaha dan mempersiapkan usaha baru
- c. mereka yang tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha baru karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa)
- d. mereka yang sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja

**Mencari pekerjaan** adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan. Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

**Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang dalam rangka mempersiapkan usaha yang baru (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. Kegiatan mempersiapkan usaha baru tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

**Bekerja penuh** adalah mereka yang bekerja minimal jam kerja normal (minimal 35 jam seminggu).

**Bekerja tidak penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Terdiri dari :

- a. **Setengah pengangguran** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.

b. **Bekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.

**Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.

**Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

**Kegiatan lainnya** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

**Tidak/belum tamat SD/ sederajat** adalah status dari mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah atau yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD/SDLB/MI/Paket A.

**Tamat SD/ sederajat** adalah kategori bagi mereka yang tamat SD/MI/SDLB/Paket A atau sekolah yang setara lainnya.

**Tamat SMP/ sederajat** adalah kategori bagi mereka yang tamat SMP/MTs/SMPLB/Paket B atau sekolah yang setara lainnya.

**Tamat SMA/ sederajat** adalah kategori bagi mereka yang tamat SMA/MA/Paket C atau sekolah yang setara lainnya.

**Tamat Diploma/Sarjana** adalah kategori bagi mereka yang tamat Program Diploma I/II/III/IV atau S1/S2/S3.

Cara menentukan **pekerjaan utama** adalah :

- a. Jika seseorang pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut adalah pekerjaan utama.
- b. Jika seseorang pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada orang tersebut, pekerjaan mana yang dianggap merupakan pekerjaan utama.

**Lapangan usaha/pekerjaan** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.

**Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, terdiri dari :

- a. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, di antaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.

**Buruh/karyawan/pegawai tidak tetap** adalah buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan



dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

- c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.

**Buruh/karyawan/pegawai tetap dibayar** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

- d. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

**Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- e. **Pekerja bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

**Usaha pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

- f. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- g. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja menurut status pekerjaan dikelompokkan menjadi 2 yaitu **pekerja formal** dan **pekerja informal**.

**Pekerja formal** adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.

**Pekerja informal** adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar.

Jumlah **jam kerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk

usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas dikali 100.

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

**Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)** adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

# **BAB III**

# **ULASAN**

<http://semarangab.bps.go.id>

**BAB III**  
**ULASAN**

**3.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja**

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih. Untuk selanjutnya, pembahasan dalam publikasi ini hanya mencakup penduduk usia kerja. Seperti yang tercantum pada diagram pendekatan teori ketenagakerjaan Bab II, penduduk usia kerja dibagi menjadi 2 bagian yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Proporsi jumlah angkatan kerja di Kabupaten Semarang pada tahun 2011 sebesar 70,59 persen dari penduduk usia kerja. Persentase ini turun dibanding tahun 2010 yang tercatat sebesar 76,48 persen dan 73,61 persen pada tahun 2009. Penurunan proporsi jumlah angkatan kerja ini terjadi karena menurunnya persentase pada kedua komponennya yaitu penduduk yang bekerja dan pengangguran terbuka.

**Tabel 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011**

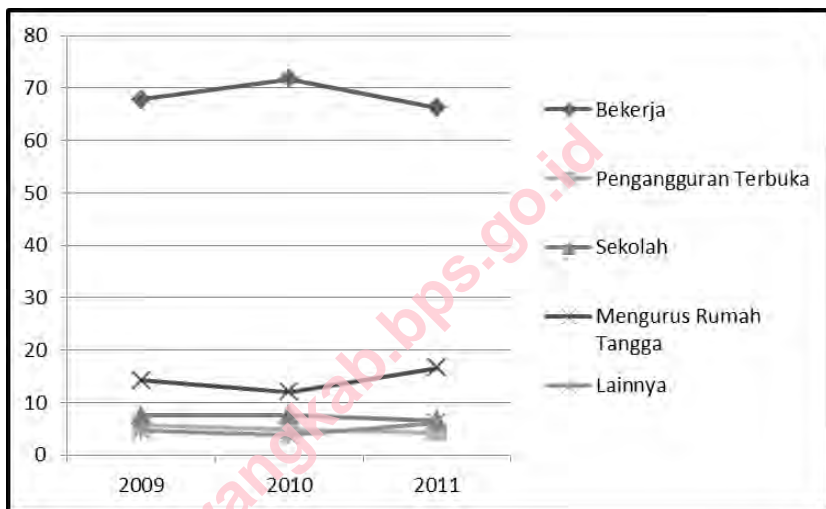
Jenis Kegiatan	Tahun		
	2009	2010	2011
Angkatan Kerja	73,61	76,48	70,59
Bekerja	67,81	71,70	66,27
Pengangguran Terbuka	5,80	4,78	4,32
Bukan Angkatan Kerja	26,39	23,52	29,41
Sekolah	7,55	7,69	6,58
Mengurus Rumah Tangga	14,21	12,08	16,69
Lainnya	4,63	3,76	6,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Jika persentase jumlah angkatan kerja mengalami penurunan dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya, maka sebaliknya persentase penduduk bukan angkatan kerja mengalami kenaikan. Persentase penduduk bukan angkatan kerja pada tahun 2011 sebesar 29,41 persen sedangkan pada tahun 2009 sebesar 26,39 persen dan pada tahun 2010 sebesar 23,52 persen. Kenaikan persentase penduduk bukan angkatan kerja ini dipengaruhi oleh naiknya persentase penduduk yang mengurus rumah tangga atau mempunyai kegiatan lainnya.

Persentase jumlah angkatan kerja tercatat sebesar 70,59 persen pada tahun 2011 yang terdiri dari 66,27 persen penduduk yang bekerja dan 4,32 persen pengangguran terbuka. Pada Gambar 1 terlihat pergerakan persentase jumlah penduduk menurut jenis kegiatan dari penduduk usia kerja di Kabupaten Semarang tahun 2009-2011. Pada tahun 2010 terjadi perubahan yang signifikan yaitu penduduk yang bekerja naik dari tahun 2009 kemudian turun kembali pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2010 banyak penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang terserap di berbagai lapangan pekerjaan, sedangkan pada tahun 2011 penyerapan terhadap tenaga kerja menurun. Namun demikian, persentase pengangguran terbuka dari tahun 2009-2011 terus menurun.

Perubahan persentase dari penduduk bukan angkatan kerja yang cukup signifikan adalah perubahan dari besarnya persentase penduduk yang mengurus rumah tangga. Pada tahun 2009 penduduk yang mengurus rumah tangga sebesar 14,21 persen, sedangkan pada tahun 2010 turun menjadi 12,08 persen dan pada tahun 2011 meningkat kembali menjadi 16,69 persen.

**Gambar 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011**



Persentase penduduk Kabupaten Semarang menurut jenis kegiatan dan jenis kelamin pada tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 2. Sebagian besar penduduk laki-laki mempunyai kegiatan bekerja yaitu dengan persentase sebesar 78,48 persen, lebih besar dari persentase total penduduk yang bekerja. Sedangkan besarnya pengangguran terbuka untuk penduduk laki-laki adalah sebesar 4,09 persen, angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan pengangguran terbuka secara umum. Untuk penduduk perempuan, sebagian besar mempunyai kegiatan bekerja yaitu sebesar 54,63 persen dan disusul mereka yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga sebesar 30,01 persen. Sedangkan penduduk perempuan yang merupakan pengangguran terbuka sebesar 4,55 persen, angka ini lebih besar jika dibandingkan dengan persentase pengangguran terbuka untuk penduduk laki-laki maupun penduduk secara keseluruhan.

**Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	82,57	59,18	70,59
Bekerja	78,43	54,63	66,27
Pengangguran Terbuka	4,09	4,55	4,32
Bukan Angkatan Kerja	17,43	40,82	29,41
Sekolah	6,95	6,22	6,58
Mengurus Rumah Tangga	2,72	30,01	16,69
Lainnya	7,76	4,60	6,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Penduduk berumur 15-24 tahun atau penduduk usia sekolah seyogyanya masih mengikuti pendidikan (sekolah), namun demikian pada Tabel 3 terlihat bahwa di Kabupaten Semarang sebagian besar penduduk pada usia ini justru sudah bekerja yaitu sebesar 40,67 persen, baru kemudian disusul oleh persentase penduduk yang sekolah yaitu sebesar 29,80 persen. Selain itu, persentase penduduk pada usia ini yang menganggur juga tinggi yaitu sebesar 9,72 persen, sehingga persentase angkatan kerja pada kelompok umur ini bernilai lebih dari 50 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk pada kelompok ini banyak yang sudah bekerja dan mencari pekerjaan.

Penduduk kelompok umur 25-54 tahun merupakan penduduk usia produktif, hal ini dibuktikan dengan tingginya persentase penduduk yang bekerja pada kelompok ini yaitu sebesar 79,05 persen. Pengangguran



terbuka pada kelompok ini juga relatif rendah yaitu tercatat sebesar 3,20 persen.

Kelompok umur yang terakhir adalah kelompok umur 55 tahun atau lebih. Pada kelompok umur ini persentase penduduk yang bekerja masih relatif tinggi yaitu sebesar 55,91 persen, sedangkan persentase pengangguran terbuka relatif kecil yaitu hanya sebesar 1,56 persen. Persentase penduduk yang sekolah pada kelompok ini 0 persen, hal ini berarti penduduk berumur 55 tahun ke atas yang sedang bersekolah mendekati 0 persen atau sangat sedikit.

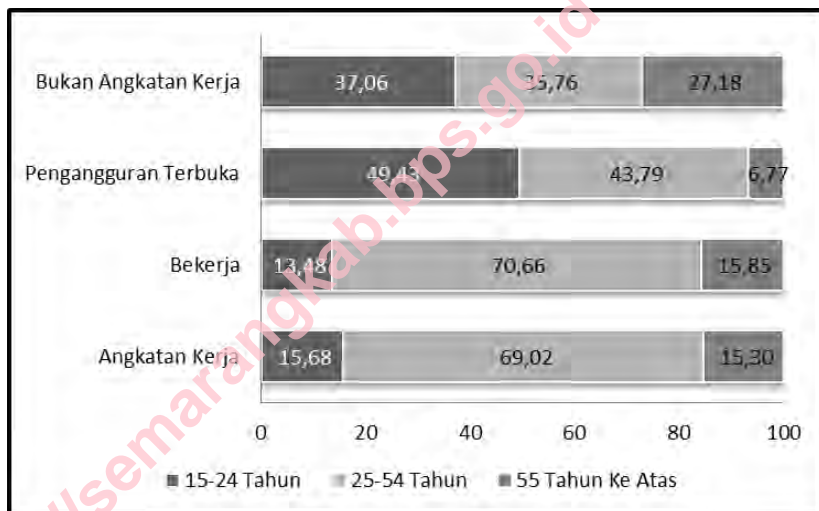
**Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	50,39	82,25	57,47	70,59
Bekerja	40,67	79,05	55,91	66,27
Pengangguran Terbuka	9,72	3,20	1,56	4,32
Bukan Angkatan Kerja	49,61	17,75	42,53	29,41
Sekolah	29,80	0,05	-	6,58
Mengurus Rumah Tangga	13,81	15,79	22,88	16,69
Lainnya	6,00	1,91	19,65	6,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Gambar 2 menunjukkan bahwa angkatan kerja didominasi oleh penduduk berumur 25-54 tahun yaitu sebesar 69,02 persen. Demikian juga penduduk yang bekerja juga didominasi oleh penduduk berumur 25-54 tahun. Sedangkan pengangguran terbuka didominasi oleh penduduk berumur 15-24 tahun dan 25-54 tahun dengan persentase sebesar 93,22

persen. Penduduk bukan angkatan kerja yang terdiri dari sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya merata hampir pada semua kelompok umur.

**Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Angkatan Kerja atau Bukan Angkatan Kerja dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**



Jika dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada Tabel 4 maka sebagian besar penduduk yang tidak/belum bersekolah dan tidak/belum tamat SD/ sederajat melakukan kegiatan bekerja yaitu sebesar 68,11 persen, sedangkan yang merupakan pengangguran terbuka relatif kecil yaitu tercatat sebesar 2,71 persen. Untuk penduduk yang mempunyai pendidikan tertinggi SMP/ sederajat, sebagian besar dari mereka melakukan kegiatan bekerja, namun demikian yang masih sekolah juga relatif tinggi yaitu sebesar 16,91 persen, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase penduduk yang bersekolah dari kelompok penduduk berpendidikan tertinggi yang lain. Sebagian besar penduduk berpendidikan

Diploma/Sarjana melakukan kegiatan bekerja, namun demikian persentase pengangguran terbuka dari kelompok penduduk ini juga relatif tinggi.

Tabel 4 juga memberi gambaran bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka persentase yang menganggur juga meningkat, hal ini disebabkan mereka semakin memilih pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan padahal kesempatan kerja untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi terbatas. Selain itu, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan persentase yang mengurus rumah tangga juga semakin menurun, hal ini disebabkan sebagian besar dari mereka bekerja.

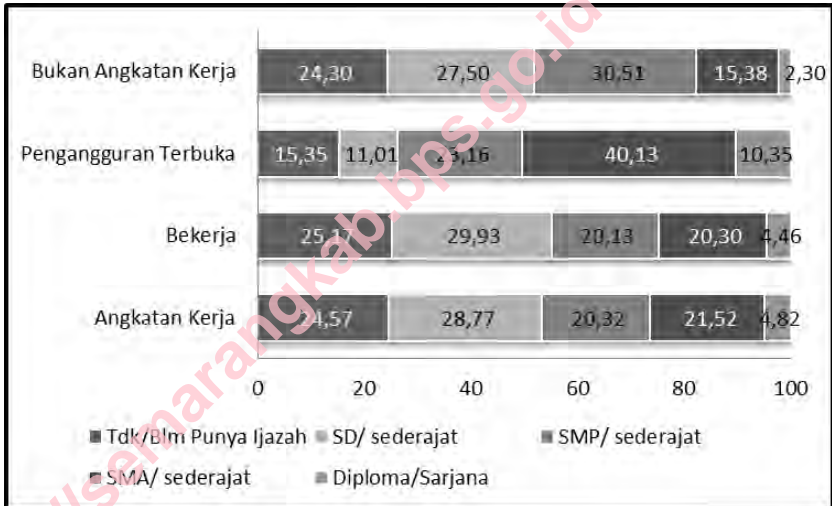
**Tabel 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	70,82	71,52	61,52	77,05	83,44	70,59
Bekerja	68,11	69,84	57,22	68,25	72,47	66,27
Pengangguran Terbuka	2,71	1,68	4,29	8,80	10,97	4,32
Bukan Angkatan Kerja	29,18	28,48	38,48	22,95	16,56	29,41
Sekolah	1,00	4,87	16,91	4,13	4,65	6,58
Mengurus Rumah Tangga	16,19	19,64	15,67	15,88	8,84	16,69
Lainnya	11,99	3,97	5,90	2,94	3,06	6,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Gambar 3 menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen angkatan kerja di Kabupaten Semarang berpendidikan maksimal SD/ sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja di Kabupaten Semarang masih relatif rendah. Mereka kurang memiliki bekal pendidikan untuk menunjang pekerjaannya dan menghadapi persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Sebaliknya, di Kabupaten Semarang kurang dari 50 persen angkatan kerja

memiliki pendidikan tertinggi minimal SMP/ sederajat dan yang menamatkan Diploma/Sarjana hanya 4,82 persen.

**Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**



Mayoritas penduduk yang bekerja di Kabupaten Semarang berpendidikan SD/sederajat atau lebih rendah. Rendahnya tingkat pendidikan seseorang dapat berakibat terhadap rendahnya pendapatan yang diperoleh dari suatu pekerjaan. Sebaliknya, kurang dari 50 persen penduduk yang bekerja berpendidikan minimal SMP/sederajat dan hanya 4,46 persen yang berpendidikan Diploma/Sarjana.

Kenyataan selanjutnya adalah bahwa pengangguran terbuka di Kabupaten Semarang justru didominasi oleh mereka yang berpendidikan minimal SMA/sederajat. Pengangguran terbuka yang paling banyak adalah mereka yang berpendidikan SMA/sederajat yaitu mencapai 40,13 persen dari total pengangguran terbuka di Kabupaten Semarang.

Sebagian besar penduduk yang masuk kategori bukan angkatan kerja adalah mereka yang memiliki pendidikan tertinggi SMP/ sederajat, dikarenakan sebagian dari mereka sedang mengikuti pendidikan pada tingkat di atasnya yaitu SMA/ sederajat.

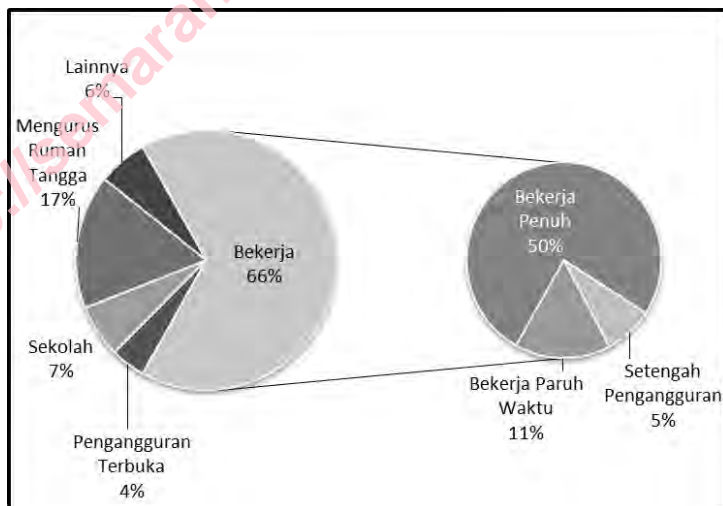
**Tabel 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011**

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Tahun		
	2009	2010	2011
Bekerja	67,81	71,70	66,27
Bekerja Penuh	50,41	53,50	50,35
Bekerja tidak penuh	17,40	18,20	15,92
Setengah pengangguran	6,53	6,18	5,45
Bekerja paruh waktu	10,87	12,01	10,47
Pengangguran Terbuka	5,80	4,78	4,32
Sekolah	7,55	7,69	6,58
Mengurus Rumah Tangga	14,21	12,08	16,69
Lainnya	4,63	3,76	6,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	12,33	10,96	9,77

Meskipun persentase penduduk Kabupaten Semarang yang bekerja cukup tinggi yaitu 66,27 persen pada tahun 2011, namun demikian yang bekerja penuh (bekerja minimal 35 jam seminggu) hanya sekitar 50 persen dan yang sekitar 16 persen bekerja tidak penuh (bekerja kurang dari 35 jam seminggu). Dari penduduk usia kerja yang bekerja tidak penuh dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu setengah pengangguran (mereka yang masih

mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan) dan bekerja paruh waktu (mereka yang tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain). Penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang masuk kategori setengah pengangguran sebanyak 5,45 persen dan masuk kategori bekerja paruh waktu sebanyak 10,47 persen. Jika digabungkan antara pengangguran terbuka dan setengah pengangguran menjadi sebanyak 9,77 persen, persentase ini turun dari tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2009 sebanyak 12,33 persen dan tahun 2010 sebanyak 10,96 persen.

**Gambar 4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**



### 3.2. Penduduk Bekerja

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa penduduk usia kerja yang bekerja jika dipilah menurut jenis kelamin maka sekitar 80 persen dari penduduk

laki-laki yang bekerja berstatus kawin. Sedangkan untuk penduduk perempuan yang bekerja juga sekitar 80 persen dari mereka adalah berstatus kawin. Kenyataan selanjutnya adalah sekitar 9 persen dari perempuan yang bekerja adalah perempuan yang bersatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati. Persentase tersebut relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase penduduk laki-laki yang bekerja dan berstatus cerai yang hanya sekitar 3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perempuan yang harus bekerja karena bercerai atau suaminya meninggal.

**Tabel 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	17,71	11,39	15,04
Kawin	79,64	79,65	79,64
Cerai Hidup	0,66	2,74	1,54
Cerai Mati	2,00	6,21	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 7 menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi sektor yang paling tinggi dalam menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 38 persen, disusul oleh sektor industri pengolahan yang menyerap tenaga kerja sebanyak 21 persen. Sektor yang paling tinggi menyerap tenaga kerja laki-laki adalah sektor pertanian yaitu menyerap 40,57 persen dari tenaga kerja laki-laki, selanjutnya sektor lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estat, jasa profesional, jasa persewaan, dll) yang menyerap 22,13 persen. Sedangkan untuk penduduk perempuan yang

bekerja, mereka paling banyak bekerja di sektor pertanian yaitu sebesar 34,69 persen, kemudian di sektor industri pengolahan yaitu sebesar 29,90 persen.

**Tabel 7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

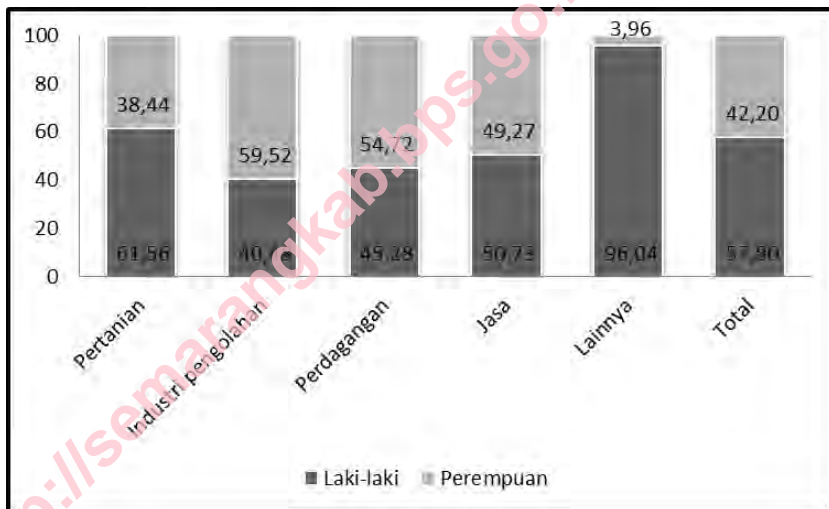
Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	40,57	34,69	38,09
Industri pengolahan	14,85	29,90	21,20
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	13,19	21,83	16,84
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	9,26	12,32	10,56
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	22,13	1,25	13,32
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Gambar 5 berikut ini menjelaskan tentang penyerapan tenaga kerja menurut jenis kelamin oleh sektor-sektor ekonomi. Sektor pertanian, kehutanan & perikanan, jasa (administrasi pemerintahan, pendidikan, kesehatan, sosial, kesenian, perorangan dan jasa lainnya), dan sektor lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transportasi, komunikasi, keuangan, real estat, jasa profesional, jasa persewaan, dan lain-lain) menyerap lebih banyak tenaga kerja laki-laki dibanding tenaga kerja perempuan. Sedangkan sektor



industri pengolahan dan perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum menyerap lebih banyak tenaga kerja perempuan dibanding tenaga kerja laki-laki.

**Gambar 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**



Apabila dilihat dari status pekerjaannya (seperti pada [Tabel 8](#)) penduduk usia kerja yang bekerja di Kabupaten Semarang paling banyak bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu dengan persentase sebesar 31,71 persen, kemudian mereka yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar yaitu sebesar 20,13 persen. Jika pekerja dipilah menurut jenis kelamin, pekerja laki-laki paling banyak bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar. Beda halnya dengan pekerja perempuan, mereka paling banyak bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dan sebagai pekerja keluarga/tak

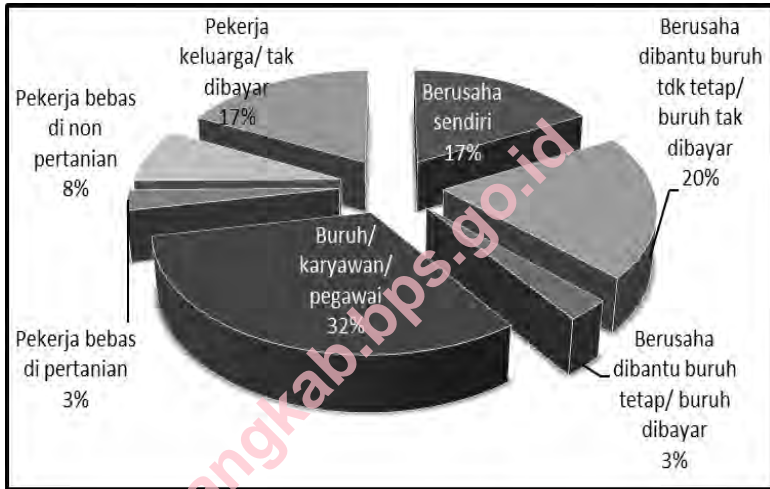
dibayar yaitu misal membantu usaha dari suami, orang tua, atau yang lainnya tanpa mendapat upah/gaji.

**Tabel 8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	16,23	18,53	17,20
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	25,93	12,18	20,13
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	3,90	1,59	2,92
Buruh/karyawan/pegawai	29,84	34,27	31,71
Pekerja bebas di pertanian	3,46	2,03	2,86
Pekerja bebas di non pertanian	11,70	2,19	7,69
Pekerja keluarga/tak dibayar	8,95	29,20	17,50
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Persentase penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang bekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar masih relatif kecil yaitu hanya 2,92 persen dari total pekerja baik laki-laki maupun perempuan, atau 3,90 persen untuk pekerja laki-laki dan 1,59 persen untuk pekerja perempuan. Penduduk kategori ini sangat dibutuhkan untuk menambah lapangan pekerjaan dan bisa menyerap tenaga kerja.

**Gambar 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**



**Tabel 9. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pekerja Formal dan Informal di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011**

Pekerja Formal dan Informal	Tahun		
	2009	2010	2011
Pekerja Formal	33,38	35,37	34,63
Pekerja Informal	66,62	64,63	65,37
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Pekerja formal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai. Persentase penduduk usia kerja yang bekerja sebagai pekerja formal pada tahun 2011 adalah sebesar 34,63 persen, tahun 2010 sebesar 35,37 persen, dan tahun 2009 sebesar 33,38 persen.

Pekerja informal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar. Pekerja informal Kabupaten Semarang pada tahun 2011 sebanyak 65,37 persen, tahun 2010 sebanyak 64,63 persen, dan tahun 2009 sebanyak 66,62 persen.

Komposisi persentase pekerja formal dan informal selama 3 tahun terakhir relatif tetap yaitu pekerja formal sekitar 35 persen dan pekerja informal sekitar 65 persen.

**Tabel 10. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	2,33	1,31	1,90
1-9	0,98	2,45	1,60
10-24	7,43	14,32	10,34
25-34	9,90	10,60	10,20
35-44	26,70	23,78	25,47
45-54	30,72	26,41	28,90
55+	21,95	21,13	21,60
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja selama seminggu	44,11	42,19	43,30

Dalam Tabel 10 ditunjukkan persentase penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang bekerja menurut jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu baik pekerja laki-laki maupun perempuan.

Terlihat bahwa mayoritas dari mereka bekerja selama 35-54 jam dalam seminggu dan paling banyak bekerja selama 45-54 jam seminggu.

Pekerja laki-laki yang bekerja selama 45-54 jam seminggu sebanyak 30,72 persen dan yang bekerja selama 35-44 jam seminggu sebanyak 26,70 persen. Begitu juga untuk pekerja perempuan, sebagian besar dari mereka bekerja selama 45-54 jam seminggu yaitu sebesar 26,41 persen dan bekerja selama 35-44 jam seminggu yaitu sebesar 23,78 persen.

Rata-rata jam kerja selama seminggu dari penduduk usia kerja Kabupaten Semarang yang bekerja adalah selama 43,30 jam. Sedangkan untuk pekerja laki-laki rata-rata mereka bekerja selama 44,11 jam dalam seminggu dan untuk pekerja perempuan rata-rata mereka bekerja selama 42,19 jam seminggu.

### 3.3. TPAK, TPT, dan TKK

Indikator-indikator ketenagakerjaan pada Tabel 11 menggambarkan kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Semarang pada tahun 2011 baik untuk laki-laki, perempuan, maupun secara total.

**Tabel 11. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	82,57	59,18	70,59
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,95	7,68	6,12
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	95,05	92,32	93,88

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK untuk penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPAK perempuan. Hal ini dikarenakan biasanya laki-laki menjadi pencari nafkah untuk keluarganya, meskipun perempuan yang mencari nafkah juga banyak tetapi masih relatif lebih sedikit. TPAK laki-laki sebesar 82,57 persen, TPAK perempuan sebesar 59,18 persen, dan TPAK secara umum sebesar 70,59 persen dari penduduk usia kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Jika TPAK laki-laki lebih tinggi dari TPAK perempuan, sebaliknya TPT perempuan 1,5 kalinya TPT laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa persentase perempuan yang belum terserap dalam lapangan pekerjaan masih relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki. TPT laki-laki sebesar 4,95 persen, TPT perempuan sebesar 7,68 persen, dan TPT secara umum sebesar 6,12 persen dari angkatan kerja Kabupaten Semarang.

Indikator yang tidak kalah penting adalah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah dan menunjukkan persentase angkatan kerja yang sudah terserap dalam lapangan pekerjaan. TKK tergantung dari jumlah lapangan kerja yang tersedia. TKK laki-laki sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan TKK perempuan yaitu TKK laki-laki sebesar 95,05 persen, TKK perempuan sebesar 92,32 persen, dan TKK secara umum sebesar 93,88 persen.

Berdasarkan indikator TPT dan TKK, di mana TPT laki-laki relatif lebih rendah dibanding TPT perempuan dan TKK laki-laki relatif lebih tinggi

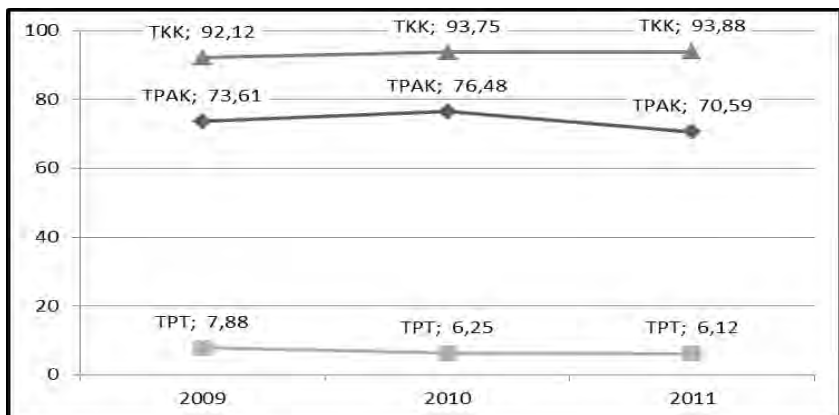
dibanding TKK perempuan, menunjukkan bahwa laki-laki lebih mudah terserap dalam lapangan pekerjaan dibandingkan perempuan.

Indikator ketenagakerjaan (TPAK, TPT, dan TKK) Kabupaten Semarang selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 12 dan Gambar 7 berikut ini. TPAK pada tahun 2010 sebesar 76,48 persen naik dari tahun 2009 yang sebesar 73,61 persen dan pada tahun 2011 menurun kembali bahkan lebih rendah dari tahun 2009 yaitu menjadi 70,59 persen. Sedangkan untuk TPT di Kabupaten Semarang dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan hal ini seiring dengan kenaikan TKK.

**Tabel 12. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011**

Indikator	Tahun		
	2009	2010	2011
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	73,61	76,48	70,59
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	7,88	6,25	6,12
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	92,12	93,75	93,88

**Gambar 7. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2009-2011**



**LAMPIRAN A**  
**TAHUN 2009**

<http://semarangab.bps.go.id>



**Tabel A.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	83,82	64,06	73,61
Bekerja	76,81	59,39	67,81
Pengangguran Terbuka	7,01	4,67	5,80
Bukan Angkatan Kerja	16,18	35,94	26,39
Sekolah	7,89	7,23	7,55
Mengurus Rumah Tangga	2,45	25,21	14,21
Lainnya	5,83	3,50	4,63
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel A.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2009**

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	54,45	84,93	62,87	73,61
Bekerja	41,28	80,57	62,25	67,81
Pengangguran Terbuka	13,17	4,35	0,62	5,80
Bukan Angkatan Kerja	45,55	15,07	37,13	26,39
Sekolah	30,98	0,16	-	7,55
Mengurus Rumah Tangga	9,56	13,61	22,37	14,21
Lainnya	5,01	1,31	14,76	4,63
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel A.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2009**

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	71,81	79,31	64,00	75,77	88,88	73,61
Bekerja	70,44	75,56	57,64	64,04	79,41	67,81
Pengangguran Terbuka	1,37	3,75	6,37	11,73	9,46	5,80
Bukan Angkatan Kerja	28,19	20,69	36,00	24,23	11,12	26,39
Sekolah	-	3,50	20,54	7,20	1,17	7,55
Mengurus Rumah Tangga	16,95	14,32	12,19	14,61	9,95	14,21
Lainnya	11,24	2,87	3,27	2,42	-	4,63
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel A.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009**

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Bekerja	76,81	59,39	67,81
Bekerja Penuh	60,31	41,16	50,41
Bekerja tidak penuh	16,51	18,24	17,40
Setengah Pengangguran	7,74	5,39	6,53
Bekerja Paruh Waktu	8,76	12,85	10,87
Pengangguran Terbuka	7,01	4,67	5,80
Sekolah	7,89	7,23	7,55
Mengurus Rumah Tangga	2,45	25,21	14,21
Lainnya	5,83	3,50	4,63
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan Setengah Pengangguran	14,75	10,06	12,33

**Tabel A.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009**

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	20,79	10,27	16,04
Kawin	76,93	77,12	77,01
Cerai Hidup	0,98	2,05	1,46
Cerai Mati	1,31	10,55	5,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel A.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	39,75	32,40	36,43
Industri pengolahan	14,38	30,50	21,68
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	14,02	22,90	18,04
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	11,66	11,94	11,79
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	20,19	2,26	12,07
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel A.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009**

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	18,26	17,57	17,95
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	28,94	15,66	22,92
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	4,55	2,04	3,41
Buruh/karyawan/pegawai	28,62	31,59	29,96
Pekerja bebas di pertanian	3,08	3,44	3,25
Pekerja bebas di non pertanian	7,58	1,65	4,89
Pekerja keluarga/tak dibayar	8,98	28,05	17,61
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel A.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2009**

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	1,36	2,34	1,80
1-9	1,26	3,02	2,05
10-24	9,71	13,79	11,56
25-34	9,16	11,56	10,25
35-44	24,93	23,24	24,16
45-54	29,47	26,42	28,09
55+	24,11	19,64	22,09
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pata-rata jam kerja selama seminggu	44,09	41,29	42,82

Keterangan : \*) = sementara tidak bekerja



**Tabel A.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2009**

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	83,82	64,06	73,61
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	8,36	7,29	7,88
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	91,64	92,71	92,12

**LAMPIRAN B**  
**TAHUN 2010**

<http://semarangkab.go.id>

**Tabel B.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	85,51	67,93	76,48
Bekerja	81,79	62,15	71,70
Pengangguran Terbuka	3,72	5,78	4,78
Bukan Angkatan Kerja	14,49	32,07	23,52
Sekolah	7,73	7,64	7,69
Mengurus Rumah Tangga	3,12	20,56	12,08
Lainnya	3,64	3,87	3,76
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel B.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2010**

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	55,32	87,40	66,66	76,48
Bekerja	45,38	84,00	63,28	71,70
Pengangguran Terbuka	9,94	3,40	3,38	4,78
Bukan Angkatan Kerja	44,68	12,60	33,34	23,52
Sekolah	35,91	0,16	-	7,69
Mengurus Rumah Tangga	6,72	11,23	20,27	12,08
Lainnya	2,05	1,21	13,07	3,76
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel B.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2010**

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	73,13	79,41	67,78	83,92	87,19	76,48
Bekerja	70,77	78,31	63,08	74,20	74,34	71,70
Pengangguran Terbuka	2,36	1,09	4,70	9,72	12,85	4,78
Bukan Angkatan Kerja	26,87	20,59	32,22	16,08	12,81	23,52
Sekolah	-	4,24	21,87	4,50	0,75	7,69
Mengurus Rumah Tangga	17,75	12,53	9,13	9,59	10,98	12,08
Lainnya	9,12	3,82	1,22	2,00	1,08	3,76
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel B.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010**

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Bekerja	81,79	62,15	71,70
Bekerja Penuh	64,23	43,35	53,50
Bekerja tidak penuh	17,56	18,80	18,20
Setengah pengangguran	7,28	5,15	6,18
Bekerja paruh waktu	10,28	13,65	12,01
Pengangguran Terbuka	3,72	5,78	4,78
Sekolah	7,73	7,64	7,69
Mengurus Rumah Tangga	3,12	20,56	12,08
Lainnya	3,64	3,87	3,76
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	11,00	10,93	10,96

**Tabel B.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010**

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	18,44	11,29	15,25
Kawin	78,59	77,73	78,21
Cerai Hidup	0,97	2,91	1,84
Cerai Mati	2,00	8,07	4,71
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel B.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	36,03	31,93	34,20
Industri pengolahan	17,42	35,52	25,48
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	15,48	21,08	17,97
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	10,66	8,95	9,90
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	20,42	2,52	12,45
Jumlah	100,00	100,00	100,00



**Tabel B.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010**

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	18,00	18,95	18,42
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	24,32	13,54	19,52
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	4,32	0,98	2,83
Buruh/karyawan/pegawai	31,22	34,19	32,54
Pekerja bebas di pertanian	2,67	2,42	2,56
Pekerja bebas di non pertanian	10,83	1,55	6,70
Pekerja keluarga/tak dibayar	8,63	28,37	17,42
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel B.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2010**

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	3,22	2,68	2,98
1-9	1,76	2,28	1,99
10-24	7,63	13,37	10,18
25-34	8,86	11,92	10,22
35-44	20,11	20,09	20,10
45-54	37,38	32,20	35,07
55+	21,04	17,46	19,45
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pata-rata jam kerja selama seminggu	43,63	41,11	42,51

Keterangan : \*) = sementara tidak bekerja

**Tabel B.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2010**

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	85,51	67,93	76,48
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,35	8,51	6,25
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	95,65	91,49	93,75

**LAMPIRAN C**  
**TAHUN 2011**

<http://semarangab.bpt.go.id>

**Tabel C.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Angkatan Kerja	82,57	59,18	70,59
Bekerja	78,48	54,63	66,27
Pengangguran Terbuka	4,09	4,55	4,32
Bukan Angkatan Kerja	17,43	40,82	29,41
Sekolah	6,95	6,22	6,58
Mengurus Rumah Tangga	2,72	30,01	16,69
Lainnya	7,76	4,60	6,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel C.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur (Tahun)			Jumlah
	15-24	25-54	55 ke atas	
Angkatan Kerja	50,39	82,25	57,47	70,59
Bekerja	40,67	79,05	55,91	66,27
Pengangguran Terbuka	9,72	3,20	1,56	4,32
Bukan Angkatan Kerja	49,61	17,75	42,53	29,41
Sekolah	29,80	0,05	-	6,58
Mengurus Rumah Tangga	13,81	15,79	22,88	16,69
Lainnya	6,00	1,91	19,65	6,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel C.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Jenis Kegiatan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Jumlah
	Tdk/Blm Tamat SD/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Diploma/ Sarjana	
Angkatan Kerja	70,82	71,52	61,52	77,05	83,44	70,59
Bekerja	68,11	69,84	57,22	68,25	72,47	66,27
Pengangguran Terbuka	2,71	1,68	4,29	8,80	10,97	4,32
Bukan Angkatan Kerja	29,18	28,48	38,48	22,95	16,56	29,41
Sekolah	1,00	4,87	16,91	4,13	4,65	6,58
Mengurus Rumah Tangga	16,19	19,64	15,67	15,88	8,84	16,69
Lainnya	11,99	3,97	5,90	2,94	3,06	6,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel C.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu, Klasifikasi Pengangguran, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Pengangguran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Bekerja	78,48	54,63	66,27
Bekerja Penuh	62,29	38,96	50,35
Bekerja tidak penuh	16,19	15,67	15,92
Setengah pengangguran	6,87	4,11	5,45
Bekerja paruh waktu	9,33	11,56	10,47
Pengangguran Terbuka	4,09	4,55	4,32
Sekolah	6,95	6,22	6,58
Mengurus Rumah Tangga	2,72	30,01	16,69
Lainnya	7,76	4,60	6,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pengangguran Terbuka dan setengah pengangguran	10,95	8,65	9,77



**Tabel C.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Belum kawin	17,71	11,39	15,04
Kawin	79,64	79,65	79,64
Cerai Hidup	0,66	2,74	1,54
Cerai Mati	2,00	6,21	3,78
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel C.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pertanian, kehutanan, & perikanan	40,57	34,69	38,09
Industri pengolahan	14,85	29,90	21,20
Perdagangan, penyediaan akomodasi dan makan minum	13,19	21,83	16,84
Jasa (adm. pemrnthn, pendidikan, keshtn, sosial, kesenian, perorangan, dan jasa lainnya)	9,26	12,32	10,56
Lainnya (penggalian, listrik, air, konstruksi, transprts, komnks, keu, real estat, js prof, js persewaan, dll)	22,13	1,25	13,32
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel C.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Berusaha sendiri	16,23	18,53	17,20
Berusaha dibantu buruh tdk tetap/ buruh tak dibayar	25,93	12,18	20,13
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	3,90	1,59	2,92
Buruh/karyawan/pegawai	29,84	34,27	31,71
Pekerja bebas di pertanian	3,46	2,03	2,86
Pekerja bebas di non pertanian	11,70	2,19	7,69
Pekerja keluarga/tak dibayar	8,95	29,20	17,50
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel C.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Jumlah Jam Kerja dari Seluruh Pekerjaan Selama Seminggu (Jam)	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0*)	2,33	1,31	1,90
1-9	0,98	2,45	1,60
10-24	7,43	14,32	10,34
25-34	9,90	10,60	10,20
35-44	26,70	23,78	25,47
45-54	30,72	26,41	28,90
55+	21,95	21,13	21,60
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Pata-rata jam kerja selama seminggu	44,11	42,19	43,30

Keterangan : \*) = sementara tidak bekerja

**Tabel C.9. TPAK, TPT, dan TKK di Kabupaten Semarang, Agustus 2011**

Indikator	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	82,57	59,18	70,59
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,95	7,68	6,12
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	95,05	92,32	93,88

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang**

Jalan Garuda No 7 Ungaran 50511 Telp/ Fax : (024) 6921029

E-mail : [bps3322@bps.go.id](mailto:bps3322@bps.go.id), Homepage : <http://semarangkab.bps.go.id>